

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan yang sudah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode boneka jari (*finger puppet*) dapat meningkatkan keterampilan interpersonal anak yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*). Hal ini dapat diketahui dari hasil pengukuran menggunakan *guide* observasi keterampilan interpersonal yang didapatkan dari tiga sumber yaitu guru pendamping kelas, guru kelas, dan orang tua pada fase *baseline*, siklus I, siklus II, dan *follow-up* yang mana secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata.

Pada aspek inisiatif di fase *baseline* subjek mendapatkan nilai rata-rata sebesar 10, kemudian pada siklus I sebesar 14, pada siklus II sebesar 18,3, dan pada fase *follow-up* sebesar 25,3, ada peningkatan pada aspek inisiatif. Pada aspek keterbukaan subjek mendapatkan nilai rata-rata pada fase *baseline* sebesar 4, pada siklus I sebesar 8, pada siklus II sebesar 10,3, dan pada fase *follow-up* sebesar 11,6, ada peningkatan pada aspek keterbukaan. Pada aspek asertif subjek mendapatkan nilai rata-rata pada fase *baseline* sebesar 7,5, pada siklus I sebesar 11,6, pada siklus II sebesar 20,6, dan fase *follow-up* sebesar 23,3, ada peningkatan pada aspek asertif. Pada aspek empati subjek mendapatkan skor pada fase *baseline* sebesar 5, pada siklus I sebesar 7,3, pada siklus II sebesar 11,6, dan fase *follow-up* sebesar 11, ada peningkatan pada aspek empati. Pada aspek mengatasi konflik subjek mendapatkan skor pada fase *baseline* sebesar 6, pada siklus I sebesar 10, pada siklus II sebesar 15,6, dan fase *follow-up* sebesar 17,3, ada peningkatan pada aspek mengatasi konflik. Dengan demikian, berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut maka dapat memperkuat bahwa metode boneka jari (*finger puppet*) dapat meningkatkan keterampilan interpersonal pada anak yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) di Sekolah Alam Ramadhani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas mengenai penerapan metode boneka jari (*finger puppet*) dapat meningkatkan keterampilan interpersonal anak yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) di Sekolah Alam Ramadhani, maka peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Berikutnya

Dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti atau mengkaji lebih lanjut menggunakan referensi dan kajian pustaka yang lebih mendalam agar penelitian ini dapat diperbaiki dan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang baik.

b. Bagi Guru

Guru kelas diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran dengan boneka jari ini untuk digunakan pembelajaran di dalam kelas, karena metode ini sangat menarik dan mudah dipahami oleh anak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menghimbau kepada para guru di sekolah untuk menerapkan atau mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik baik bagi siswa reguler maupun siswa yang berkebutuhan khusus seperti anak yang mengalami *speech delay* ini.

d. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua diharapkan juga menerapkan metode boneka jari ini untuk menanamkan cerita-cerita yang menarik kepada anaknya ketika di rumah. Sehingga selain diterapkan oleh guru ketika di sekolah, diharapkan untuk orang tua juga menerapkannya kepada anak saat di rumah sambil bermain santai dengan anak.